

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, Jumlah Dewan Pengawas Syariah, Pertemuan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Dewan Komisaris, Komisaris Independen dan Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan di bank syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan.

Analisis dan data studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan data sekunder *time series*, yakni Bank umum syariah yang terdaftar secara resmi di OJK yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan dapat diakses dari periode 2021-2023. Uji hipotesis meliputi uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil studi ini membuktikan bahwa ada pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan, Tidak ada pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap kinerja keuangan, Tidak ada pengaruh Pertemuan Komite Audit terhadap kinerja keuangan, Tidak ada pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan, Tidak ada pengaruh Pertemuan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan, Ada pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan ada pengaruh variabel Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, Jumlah Dewan Pengawas Syariah, Pertemuan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, Jumlah Dewan Pengawas Syariah, Pertemuan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris, Kinerja Keuangan.